



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KEIAS TIGA DI SDI AI MA'ARIF 01 SINGOSARI

Faizzatus Sholikhah¹, Fita Mustafida², Ika Ratih Sulistiani³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang
e-mail: 21801013039@unisma.ac.id, fitamustafida.@unisma.ac.id,
ika.ratih@unisma.ac.id³

Abstrak

The number of teachers in Indonesia is quite sufficient, but it is not supported by the distribution according to the high needs and quality of the teachers (teachers). This can be demonstrated by many teachers who still teach inconsistent with the disciplines they have and use incoherent strategies and methods so it can certainly be difficult to understand learners of the subjects being taught. Learning system, especially the methods used in learning subjects, which this objective learning can require a high level of understanding because it can spoil the more creative and imaginative thoughts causing learning outcomes for students who are expected to. Example of minimum completeness criteria. The designated school is responsible for the attainment of educational goals.

Keywords: Implementation, thematic, learning

A. Pendahuluan

Nurdin Usman percaya bahwa menyelesaikan kurikulum merupakan proses penting yang harus dilaksanakan dengan harapan orang lain akan menerima dan melakukan perubahan. Berbagai pendekatan yang diuraikan di atas menyoroti proses ini. Inti dari implementasi adalah proses, kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan ide, rencana, program atau harapan sasaran dalam bentuk kurikulum yang dikembangkan (tertulis) sesuai dengan desain. Ada berbagai cara untuk mencapai kesuksesan. Tergantung pada situasi pribadi Anda, metode terbaik mungkin berbeda. Refleksi dari berbagai tingkat praktik pembelajaran tematik adalah mengelompokkan beberapa materi, konsep kuliah atau disiplin ilmu ke dalam satu topik atau topik diskusi tertentu, dan kuliah atau disiplin ilmu ke dalam satu topik atau topik diskusi tertentu. Model pembelajaran terpadu terpadu berbentuk . , sehingga terjadi keterpaduan antara pengetahuan dan keterampilan. "Nilai-n" dari sebuah statistik adalah jumlah nilai berbeda yang dapat diambil oleh statistik tersebut.

Pembelajaran tematik adalah cara mengajar di mana siswa didorong untuk terlibat dalam pembelajaran dengan mengeksplorasi topik yang dibahas. Pembelajaran ini menyangkut penguasaan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator suatu bidang studi. Tema adalah fokus utama pendidikan, yang membantu siswa belajar dan

bersenang-senang pada saat yang bersamaan. Dalam pembelajaran tematik, proses pembelajaran mendorong siswa untuk mengetahui (Learn to know) dan melakukan (Learn to do). Selain itu, membantu siswa untuk menjadi (belajar menjadi), dan hidup bersama secara harmonis. Yang ini membuktikan hubungan antara unsur-unsur konseptual membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Hubungan antara subjek yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan mengembangkan pemahaman yang kuat tentang integritas dan integritas pengetahuan. SDI AI Marif 01 Singosari, lembaga yang digunakan untuk penelitian, juga masih terisolir. Artinya, pelajaran tematik digunakan untuk mata pelajaran umum (KTSP, 2006), sedangkan mata pelajaran agama digunakan untuk mata pelajaran agama. Misalnya, SDI AI Ma'arif 01 tidak bisa mengintegrasikan mata pelajaran pendidikan umum dengan agama. Fakta ini juga didukung oleh kualitas guru yang memotivasi pembelajaran mata pelajaran umum dan agama Islam. Meskipun terpisah, mereka sangat terkait dalam hal pembelajaran mata pelajaran. Pasalnya, hasil penelitian pertama yang dilakukan peneliti pada siswa kelas III SDI AI Maarif 01 Singosari menunjukkan proses pembelajaran lebih inklusif dan partisipatif, proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan merangsang, dan menyenangkan siswa sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyajian pembelajaran tematik memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Beberapa bahan/bahan lebih cocok menggunakan metode tertentu, sehingga metode yang digunakan di SDI AI Ma'arif 01 Singosari disesuaikan dengan materi. Mengingat pembelajaran tematik menghimpun berbagai macam konten pembelajaran secara terpadu, maka pemilihan metode pun seharusnya beragam sesuai bahan yang diintegrasikan. Dalam menyajikan pembelajaran tematik diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Beberapa bahan/bahan lebih cocok untuk menerapkan suatu metode tertentu, sehingga metode tersebut harus disesuaikan dengan materi tersebut. Pembelajaran tematik sangat ditekankan karena memiliki kelebihan dari segi keunggulan lainnya. 1) Pengalaman dan aktivitas belajar sangat relevan dengan tingkat dan kebutuhan perkembangan anak usia MI/SD. 2) Kegiatan yang dipilih dalam melaksanakan pembelajaran tematik didasarkan pada minat dan kebutuhan siswa. 3) Kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berkesan bagi siswa. 4) Membantu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. 5) Kegiatan pembelajaran disajikan secara praktis. Beradaptasi dengan pengalaman siswa Beradaptasi dengan lingkungan 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa. Kerjasama, toleransi, komunikasi, dan reaksi terhadap gagasan orang lain. Pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan strategi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru kelas 1 atau 3 sangat berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran dalam konsep penelitian ini, dan diharapkan dapat menghasilkan generasi yang siap menjadi kholifatullah fi ard

dengan kecerdasan IMTAQ dan IPTEQ. Selain itu SDI AI Ma'arif 01 Singosari telah mengembangkan sistem pendidikan yang komprehensif meliputi (IQ), Emosional (EQ), dan Spiritual (SQ) dan silabus yang digunakan adalah KTSP Terpadu. Berlatih dan mengajar PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Mengisi). Hal tersebut diwujudkan melalui hadirnya berbagai kegiatan yang menjadi keunggulan SDI AI Ma'arif 01 Singosari. AI Quran Tadarus sebelum jam sekolah, sosialisasi sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, dan kegiatan ekstra kurikuler. samroh/hadroh, muhadloroh bermain setiap minggu senin, Drum Band, Pagar Nusa dan Pramuka, MTQ Talent SDI AI Ma'arif 01 Selain Keunggulan atau keistimewaan pendidikan Singosari membangkitkan minat peneliti SDI AI Ma'arif 01 Ada beberapa hal yang perlu dilakukan penelitian di Singosari, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah yang tidak mempraktekan pembelajaran tematik. Pendidikan bersifat holistik, mencakup aspek fisik dan non fisik, dan dicapai dengan memberikan dorongan pendidikan yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan fisik, mental, motorik, intelektual, emosional dan sosial yang tepat dan sesuai untuk mempersiapkan siswa melanjutkan studinya. Para peneliti sudah sangat menyadari bahwa setiap siswa memiliki struktur kognitif yang berbeda, yang biasa dikenal sebagai skema. Dengan kata lain, ia adalah suatu sistem konsep yang ada dalam pikiran siswa dan ada sebagai hasil pemahaman terhadap objek-objek yang ada di lingkungannya. Pemahaman suatu objek terjadi melalui proses asimilasi (mengasosiasikan objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran) dan adaptasi (proses menggunakan konsep dalam pikiran untuk menginterpretasikan objek). Cara unik dalam menafsirkan dan beradaptasi dengan lingkungan (teori perkembangan kognitif). Setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut skema. Ini adalah sistem konsep yang ada di pikiran kita sebagai hasil dari pemahaman kita tentang benda-benda yang ada di lingkungan kita. Pemahaman suatu objek terjadi melalui proses asimilasi (mengasosiasikan objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran) dan adaptasi (proses menggunakan konsep dalam pikiran untuk menginterpretasikan objek). Melanjutkan kedua proses ini dirinya dan lingkungannya. Proses belajar berlangsung dalam konteks interaksi anak dengan lingkungannya, sehingga kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Piaget menjelaskan bahwa anak-anak usia sekolah dasar berada dalam tahap manipulasi konkret. Anak-anak dalam kelompok usia ini menunjukkan perilaku belajar berikut. (1) Lihatlah dunia secara objektif dan mulailah secara refleksi berpindah dari satu aspek situasi ke aspek lain, dengan mempertimbangkan faktor-faktornya. (2) Mulailah berpikir secara manipulatif. (3) penggunaan penalaran operasional untuk mengklasifikasikan benda, (4) aturan keterhubungan, pembentukan dan penggunaan prinsip-prinsip ilmiah sederhana, dan penggunaan kausalitas, dan (5) volume materi, cairan, Memahami konsep panjang, lebar, luas, dan berat. Penelitian yang dilakukan peneliti konsisten dengan arus

konstruktivis di mana penelitian ini dilakukan, karena mereka percaya bahwa pengalaman langsung siswa adalah kunci untuk belajar. Teori konstruktivis berpendapat bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi atau pendidikan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan. Pengetahuan tidak bisa begitu saja ditransfer dari guru ke anak, tetapi harus ditafsirkan secara individual oleh setiap siswa. Pengetahuan bukanlah produk jadi, itu adalah proses yang terus berkembang. Aktivitas yang ditimbulkan oleh rasa ingin tahu siswa sangat penting bagi perkembangan pengetahuan siswa. Kajian ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sekolah lebih lanjut dan penyelenggaraan pendidikan tematik yang memadukan mata pelajaran umum dan agama sesuai PERMENDIKNAS No. 22, saya ingin tahu apa itu pendidikan tematik dengan mata pelajaran dan apa itu pendidikan tematik dengan mata pelajaran dan agama .

B. Metode

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk memungkinkan peneliti mempelajari fenomena (kasus) tertentu dalam waktu dan kegiatan (program, peristiwa, proses, lembaga atau kelompok sosial), mengumpulkan informasi rinci, dan Digunakan untuk mengumpulkan informasi rinci dan rinci. Pengumpulan data selama periode tertentu digunakan untuk penelitian adalah SDI AI Maarif 01 Singosari yang berada di desa Sidodadi, Singosari Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini subyek yang dimaksud adalah Kepala sekolah, perwakilan bapak ibu guru dan perwakilan dari murid. Subyek dipilih oleh peneliti dengan alasan ingin mengetahui lebih lanjut tentang penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air seperti apakah yang berada di dalam SDI AI Maarif 01 Singosari Malang dan dapat diperkuat dengan penjelasan dari guru serta siswa. Menurut teori (Siyoto, 2015) jenis data dapat dikelompokkan menjadi dua data sekunder dan data primer, peneliti menggunakan dua data tersebut Cara pengumpulan data didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian peneliti menggunakan observasi partisipan dapat disimpulkan bahwa peneliti selain menjadi penonton didalam kegiatan juga mengikuti kegiatan secara langsung dalam penerapan nilai-nilai karakter cinta tanah air di SDI AI Ma'arif 01 Singosari Malang. Didalam penelitian peneliti membuat pedoman wawancara sendiri yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Selain observasi dan wawancara dalam pengumpulan data diperkuat dengan dokumentasi yang sesuai keadaan di lapangan. Dan ditarik kesimpulanya bogdan dan biklen dalam (MoJeong 2015) analisis data kualitatif berupa sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah untuk menjadi satuan yang dapat dikeola, menemukan dan mencari pola penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Uji keabsahan dilakukan peneliti didalam pengamatan dengan menggunakan teknik pengamatan triangulasi, yang digunakan peneliti triangulasi sumber untuk mengumpulkan data yang berasal dari sumber berbeda, triangulasi teknik untuk mengumpulkan data dengan teknik tidak sama tetapi menggunakan sumber yang sama dan triangulasi pengamat yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti namun terdapat pengamat lain.

Walaupun penyajian materi pembelajaran di SDI AI Maarif 01 Singosari yang karena bukan merupakan perpaduan antara mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama Islam, maka dimungkinkan untuk memahami secara utuh makna dan kandungan intelektual dan moral. Penyajian pembelajaran tematik memerlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Metode yang digunakan di SDI AI Maarif 01 Singosari disesuaikan dengan metode materi, karena beberapa bahan/bahan lebih cocok menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran tematik penggunaan model pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran juga dipengaruhi oleh pemilihan sumber belajar, metode, strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Model pembelajaran ada bermacam-macam diantaranya seperti: model shared , model jarring laba-laba, dan model threaded Penggunaan model ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang sedang diajarkan Hal ini penting dilakukan sebab sebagian guru SDI AI Maarif 01 Singosari masih merasakan kesulitan melaksanakan pembelajaran Dengan tema. Siswa sendiri mendapatkan keuntungan ketika jaringan topik studi didirikan. Siswa akan dapat lebih mudah memahami dan membedakan antara berbagai konsep pembelajaran mata pelajaran.

1 .Perencanaan pembelajaran tematik kelas tiga di SDI AI Ma'arif 01 Singosari

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses menyusun suatu keputusan yang akan diambil di masa yang akan datang. Perencanaan pembelajaran itu sendiri meliputi kegiatan merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memilih metode yang akan digunakan dalam proses pencapaian tujuan tersebut, memilih bahan atau metode yang akan digunakan, merencanakan penyampaian, dan memilih media yang akan digunakan. Orang-orang yang belajar paling baik adalah mereka yang termotivasi dan memiliki hasrat untuk subjek tersebut. Perencanaan tersebut meliputi penyiapan bahan-bahan untuk membantu siswa belajar, seperti strategi pembelajaran, metode pengajaran, dan media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik materi ini membantu siswa belajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas tiga

Pelaksanaan diklat Kelas III SDI AI Maarif 01 Singosari dimulai dari rencana yang telah dijelaskan di atas. Langkah selanjutnya adalah menerapkan pengajaran tematik pada materi. Langkah-langkah tersebut dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pengajaran, sehingga pengajaran dapat berlanjut sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal:

- a. Pidato, doa dan kehadiran guru
- b. Memberikan motivasi semangat belajar
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Menghubungkan dan menonjolkan pelajaran sebelumnya.
- e. Membuat visual untuk proyek.

Kegiatan inti:

- a. Tanggung jawab utama seorang guru adalah menjelaskan materi melalui media visual,
- b. menjelaskan fungsi persamaan dan perbedaan dalam gambar,
- c. menyediakan ruang bagi siswa untuk mengkomunikasikan apa yang mereka ketahui tentang teknologi transportasi.
- d. Memberikan siswa ruang untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas
- a. Guru memberikan tugas evaluasi untuk siswa .

Kegiatan penutup:

- a. Guru kembali mengulas materi
- b. Memberikan motivasi
- c. Menutup pembelajaran.

3. *Penilaian pembelajaran tematik kelas tiga di SDI AI Ma'arif 01 Singosari*

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah Upaya memperoleh informasi yang teratur, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses tumbuh kembang dan hasil yang dicapai peserta didik melalui program studi (Departemen Pendidikan, 2006:14) Penilaian program pembelajaran (Depdiknas, 2006:14) adalah kumpulan dari informasi untuk menentukan kualitas dan kuantitas belajar siswa. Penilaian juga membantu dalam memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses siswa dan hasil belajar. terus menerus sampai informasi yang berarti untuk pengambilan keputusan. (trianto, 2007:87) Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan yang dicapai siswa selama mengikuti pelajaran. tematik dilaksanakan berdasarkan gambaran atau informasi tentang perkembangan anak didik. AIat penilaian dapat berupa Tes dan Non Tes. Tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan porto folio.

Pengembangan Siswa Metode penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes termasuk tertulis, tertulis atau sertifikat, buku harian siswa dan portofolio. Grading lebih umum

digunakan dalam kegiatan pembelajaran kelas awal melalui tugas dan portofolio. Guru mengevaluasi anak berdasarkan pengamatan yang dicatat dalam buku referensi. Meskipun tes tertulis dirancang untuk menilai kemampuan menulis siswa, terutama bagaimana mereka menangani tanda baca, ejaan, kata atau angka, ada tiga jenis tes yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan siswa. Metode evaluasi berikut dapat digunakan saat menilai dengan menggunakan simbol guru. b) Catatan Anekdotal Catatan anekdot adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung sikap dan perilaku (peristiwa) anak yang tiba-tiba. c) Percakapan adalah cara apa saja untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan anak atau pengajaran tentang sesuatu. d) Tugas Kami dapat mengumpulkan data berupa tugas yang harus diselesaikan siswa secara individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu. e) Kinerja adalah metode pengumpulan data yang menuntut siswa untuk melakukan tugas dengan tindakan yang dapat diamati. B. Berlatih menyanyi, berlatih, atau melakukan sesuatu. 2) Alat penilaian yang digunakan Alat penilaian yang digunakan adalah: RKH (Rencana Kegiatan Harian) b. Format catatan anekdot. Prosedur Penilaian Guru melakukan penilaian berdasarkan indikator yang ingin dicapai. Penilaian dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. b. Cara pencatatan hasil evaluasi harian dilakukan sebagai berikut. Catat penilaian di bagian Penilaian Perkembangan Anak dari rencana kegiatan harian. Di sebelah kanan, jika anak selalu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru, kolom evaluasi akan ditandai dengan spasi (o). Anak yang melebihi indikator kemampuannya menyelesaikan tugas tanpa bantuan isikan nama dan nama belakang anak pada kolom evaluasi. Nilai penuh jika semua anak tampil sesuai dengan indikator yang ditunjukkan jika semua anak berprestasi, mereka akan diberikan penghargaan di RKH. 2. Evaluasi Portofolio 1) Metode Evaluasi Metode evaluasi berupa observasi, anekdot, ceramah, penugasan, demonstrasi kerja, dan pengumpulan hasil pekerja anak dengan menggunakan format evaluasi yang diprogramkan sesuai RKH Keberuntungan.

Kesimpulan

Simpulan Berdasarkan pada hasil penelitian di SDI Al Ma'arif 01 Singosari Malang dengan judul Implementasi Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas Tiga SDI Al Ma'arif 01 Singosari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan, yang meliputi: penyertaan guru seterusnya dalam latihan pengembangan media, penyediaan bahan, penyediaan bahan pengajaran, penyediaan kaedah pengajaran, penyediaan kelayakan untuk media guru
2. Guru sentiasa menyampaikan objektif pelajaran, mengingatkan pelajar tentang apa yang dipelajari dalam pelajaran lepas, dan memotivasikan mereka melalui jenaka dan cerita. Aktiviti teras sepanjang garis pembelajaran mata pelajaran integratif menggunakan pendekatan saintifik, selaras dengan ciri-ciri pembelajaran mata pelajaran integratif.

3. Rating yang meliputi: Rating level yang sudah menggunakan model rating tematik. Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh semua guru berbentuk ujian tulis dan non ujian, namun tetap dipisahkan menurut mata pelajaran dan tidak digabungkan dengan mata pelajaran lain dalam satu mata pelajaran. Dalam evaluasi proses hanya dilakukan evaluasi sikap, dan hanya dilakukan oleh guru Kelas III saja

Daftar Rujukan

- Agus Santosa Kurniawan. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada pembelajaran tematik di (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Tesis, 2014)*
- Aida Hidayati, *Peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan pembelajaran Tematik 034 (Samarinda Ulu Samarinda, STAIN Samarinda, Tesis). hlm. 145*
- Azmi, "Esensi Pendidikan dan Pembelajaran Tematik", Makalah, disampaikan pada Seminar Nasional dan Musyawarah Daerah HISPISI, di Universitas Negeri Padang, 24 April 2006, h. 8
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar proses untuk satuan Pendidikan Dasar dan (Jakarta BNSP 2007), hal.8*
- Dahar, Ratna W. *Teori-Teori Belajar. (Jakarta: Erlangga, 1989). hlm. 153.* Depdiknas *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar, (Jakarta: Depdiknas), hlm, 3*
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP. (Jakarta: BSNP, 2008), hlm, 4*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006, hlm 4*
- E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 104*
- Fasli Jalal da Dedi Setiadi (ED.), *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah, (Yogyakarta: Depdiknas-Bapenas-Adicita Karya Nusa, 2001), hlm, 78*
- Mustafida. (2022). *Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Multikultural. PT. Rajagrafindo Persada*
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian. Iterasi Media Publishing.*
- Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama.*